



UNIVERSITAS TERBUKA

# PIDATO REKTOR

## Wisuda Periode II Wilayah 2

### Tahun 2016

“MEMBANGUN  
PENDIDIK  
INSPIRATIF”

24 Mei  
2016

Universitas Terbuka Convention Center  
(UTCC)

Jl. Cabe Raya, Pondok Cabe  
Pamulang, Tangerang Selatan

FAKULTAS KEGURUAN DAN  
ILMU PENDIDIKAN



**PIDATO REKTOR  
UNIVERSITAS TERBUKA**

**PADA UPACARA  
WISUDA UNIVERSITAS TERBUKA  
PERIODE II WILAYAH 2  
SELASA, 24 Mei 2016**

**MEMBANGUN PENDIDIK INSPIRATIF**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS TERBUKA**

**2016**

*Assalamualaikum warahmatullahi wa barakatuh  
Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua*

*Yang terhormat:  
Anggota Senat Universitas Terbuka,  
Jajaran Pimpinan Universitas Terbuka,  
Ketua IKA Universitas Terbuka,  
Mitra Kerja Universitas Terbuka,  
Para Tamu Undangan, dan  
Wisudawan beserta keluarga yang berbahagia,*

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah *Subhanahu Wa Taala*, karena pada hari yang sangat berbahagia ini, Selasa 24 Mei 2016, kita dapat berkumpul di *Universitas Terbuka Convention Center (UTCC)* dalam suasana penuh kebahagiaan, merayakan satu langkah sukses pencapaian jenjang studi Saudara pada upacara Wisuda Periode II Tahap 2 tahun 2016.

Perkenalkan saya selaku pribadi maupun institusi dan seluruh sivitas akademika Universitas Terbuka dengan penuh kebanggaan menyampaikan selamat atas keberhasilan yang Saudara raih. Keberhasilan ini sudah selayaknya Saudara peroleh, karena merupakan buah perjuangan penuh kesungguhan selama menuntut ilmu di Universitas Terbuka. Perjalanan yang Saudara tempuh sangat pantas diberi apresiasi, karena bukan merupakan perjalanan yang mudah.

Kepada seluruh keluarga Wisudawan, kami mengucapkan selamat berbahagia. Keberhasilan ini dipersembahkan untuk Anda semua, yang telah turut berperan besar dalam mendukung kesungguhan dan ketangguhan belajar yang berujung pada keberhasilan. Kesuksesan dan kebahagiaan ini juga merupakan milik orang tua dan keluarga.

Wisudawan beserta keluarga yang berbahagia,  
Dalam suasana penuh kebahagiaan dan kebanggaan ini, perkenalkan saya menyampaikan satu pemikiran berkaitan dengan "***Membangun Pendidik Inspiratif***". Guru sebagai pendidik merupakan tulang punggung yang sangat penting dalam proses pendidikan. Seorang guru ditempatkan dalam posisi

yang mulia, sebagai sosok yang digugu dan ditiru. Digugu berarti segala ucapan seorang guru dapat dipercaya, sedangkan ditiru bermakna bahwa segala tingkah laku seorang guru merupakan contoh teladan bagi orang lain. Sehingga, seorang guru merupakan sosok teladan yang dapat dipercaya bagi peserta didik, masyarakat, dan lingkungan.

Indonesia sangat mengharapkan hadirnya sosok guru yang mampu menjadi contoh teladan bagi anak didik. Saat ini kita merasa prihatin dengan kondisi pendidikan di Indonesia. Peningkatan sekolah-sekolah global menempatkan Indonesia pada peringkat ke delapan dari bawah, atau peringkat 69 dari 76 Negara. Sementara, negara-negara Asia menempati lima posisi teratas, dengan Singapura memimpin di peringkat pertama ([http://www.bbc.com/indonesia/majalah/2015/05/150513\\_majalah\\_asia\\_sekolah\\_terbaik](http://www.bbc.com/indonesia/majalah/2015/05/150513_majalah_asia_sekolah_terbaik)). Beberapa potret pendidikan Indonesia pada beberapa tahun terakhir yang juga patut kita renungkan adalah (1) Sebanyak 75% sekolah di Indonesia tidak memenuhi standar layanan minimal pendidikan; (2) Nilai rata-rata kompetensi guru di Indonesia hanya 44,5; padahal nilai standar kompetensi guru adalah 75; (3) Indonesia berada di peringkat 40 dari 40 negara, pada pemetaan kualitas pendidikan, menurut lembaga *The Learning Curve*; (4) Dalam pemetaan di bidang pendidikan tinggi, Indonesia berada di peringkat 49 dari 50 negara yang diteliti; dan (5) Pendidikan Indonesia berada di posisi 64 dari 65 negara yang dikeluarkan oleh lembaga *Programme for International Study Assessment (PISA)*, pada tahun 2012; <http://edukasi.kompas.com/>.

Di lain 'pihak, daya saing Indonesia di mata dunia Internasional menunjukkan bahwa Indonesia memiliki potensi yang sangat besar jika dapat membenahi Sumber Daya Manusia melalui peningkatan mutu pendidikan. Potensi tersebut berupa: (1) pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan pertumbuhan yang signifikan dibandingkan negara-negara lain. *Global Competitiveness Index (GCI)*, Indonesia mengalami peningkatan peringkat daya saing dari 55 pada tahun 2009 – 2010 menjadi peringkat 38 pada tahun 2013 – 2014. Sehingga saat ini Indonesia masuk pada tahapan transisi dari negara dengan kategori *efficiency driven economy* menjadi negara dengan kategori *innovation driven* yang merupakan kelompok negara-negara maju; (2) Pencapaian *Human Development Index (HDI)*

Indonesia mengalami kenaikan peringkat dari 128 menjadi 124 dari 185 negara.

Wisudawan dan hadirin yang saya hormati,  
Berkaca pada kondisi pendidikan Indonesia saat ini dan potensi besar yang dimiliki Indonesia, maka pendidik merupakan ujung tombak yang sangat strategis dalam membenahi kondisi pendidikan. Indonesia membutuhkan guru-guru potensial yang penuh inspirasi. Guru-guru yang dapat memotivasi anak didik dan menggali potensi besar dalam diri mereka. Renstra Kemendikbud 2015-2019 menjelaskan bahwa salah satu dari tujuh elemen ekosistem pendidikan adalah guru yang memberi semangat, guru yang mempunyai kompetensi mumpuni dan sensitif terhadap kebutuhan siswa serta mampu memberikan semangat kepada siswa untuk aktif, kreatif, inovatif, dan sportif dalam mengikuti proses belajar mengajar. Parker J. Palmer (2009) dalam bukunya "*The Courage to Teach*" menyatakan; "pengajaran yang baik tidak dapat disederhanakan menjadi bentuk teknik, metode, dan strategi pengajaran belaka, pengajaran yang baik berakar pada identitas dan integritas pendidik".

Kita mungkin pernah membaca kisah tentang *Hellen Keller*, sosok perempuan buta dan tuli namun sangat menginspirasi. Awalnya *Hellen Keller* tidak dapat melihat dan mendengar sejak umur 7 tahun – jauh sebelum ia mengenal dunia pendidikan. Namun, melalui gurunya yang bernama *Anne Sullivan*, *Hellen Keller* dapat belajar dan terus-menerus diberi motivasi hingga akhirnya dapat berkomunikasi dan belajar huruf-huruf *braille*. *Hellen* tumbuh menjadi seorang penulis, aktivis politik dan dosen Amerika. Ia menjadi pemenang *Honorary University Degrees*, *Women's Hall of Fame*, *The Presidential Medal of Freedom*, *The Lions Humanitarian Award*, bahkan kisah hidupnya meraih 2 piala Oscar. Ia menulis artikel serta buku-buku terkenal yang salah satunya diterjemahkan ke dalam 50 bahasa. *Hellen* juga mendirikan *American Foundation for the Blind* dan *American Foundation for the Overseas Blind*.

Sosok yang sangat membantu *Hellen* adalah gurunya yang di masa kecil juga nyaris buta karena penyakit *trakoma* yang dideritanya, akan tetapi ia selalu bertekad untuk mengenyam pendidikan setinggi mungkin hingga menjadi pengajar di almamater sekolahnya, *Perkins School for the Blind*.

Semangat inilah yang menginspirasi murid-muridnya, termasuk *Hellen Keller*.

Ada banyak guru-guru inspiratif di berbagai belahan dunia yang tidak tercatat dalam sejarah. Tapi satu pelajaran yang dapat kita petik, guru inspiratif adalah guru yang mengenal identitas jati dirinya sebagai seorang pendidik dan menjalankan tugas dengan cinta kasih. Arif Rahman dalam bukunya menulis “Seorang guru yang sebenarnya hadir bukan sekadar untuk mengajar, bukan sekadar untuk mendidik. Guru hadir untuk menginspirasi, guru hadir untuk menggerakkan. Menjadi guru adalah sebuah kehormatan karena hadir bersama anak-anak, pemilik masa depan Indonesia. Di tiap butir keringat guru, ada kristal cemerlang, pahala penyalah masa depan bangsa”.

Hadirin dan wisudawan yang saya banggakan, Universitas Terbuka sebagai Perguruan Tinggi Jarak Jauh selama hampir 32 Tahun berkiprah dalam dunia pendidikan mencetak tenaga-tenaga profesional, salah satunya adalah guru. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan melayani mahasiswa melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan literasi teknologi. Hal ini bertujuan agar hadir guru-guru inspiratif yang memiliki wawasan keilmuan yang luas dan dapat beradaptasi dengan perkembangan peradaban. Dari jutaan alumni Universitas Terbuka yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia, kami yakin terdapat guru-guru yang inspiratif. Inilah waktunya Saudara-saudara yang dilantik menjadi wisudawan Universitas Terbuka mengikuti jejak mereka.

Universitas Terbuka telah melakukan hal yang sesuai dengan Arah Kebijakan dan Strategi Kemendikbud dalam Renstra Kemendikbud 2015-2019, yaitu “Meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan melalui pembinaan berkelanjutan kepada guru dan tenaga kependidikan sehingga terbentuk guru dan tenaga kependidikan yang memiliki pengetahuan baik di bidangnya dan memiliki sikap berkualitas dari waktu ke waktu yang tercermin dari kepribadian yang santun, kualitas spiritual yang mampu membimbing anak didik untuk dapat berakhlak/karakter baik, serta sikap sosial yang mampu menanamkan rasa sosial yang tinggi bagi anak didik”. Secara ringkas guru dan tenaga kependidikan dapat memberikan suri tauladan yang baik bagi anak didik.

Wisudawan yang berbahagia,

Hari ini Saudara diwisuda, yang berarti Saudara sudah masuk ke dalam kelompok masyarakat terpelajar. Hal ini juga berarti Saudara harus mampu menjadi suri tauladan bagi lingkungan. Guru bukan hanya sosok yang hadir dan berdiri di depan kelas, menjadi guru kurikulum, mengajarkan sesuatu yang standar (*habitual thinking*). Namun, guru merupakan pribadi-pribadi yang mengajak anak didik dan lingkungan untuk berpikir kreatif (*maximum thinking*) dan mengajak untuk melihat sesuatu dari luar (*thinking out of box*) (Rhenald Kasali), serta pribadi yang mampu menghadirkan pendidikan sebagai proses pembebasan yang akhirnya melahirkan anak didik yang mandiri, memiliki jati diri, dan penuh inovasi (Hamzah B Uno, 2014).

Sekali lagi saya ucapkan SELAMAT atas keberhasilan Saudara dalam menempuh pendidikan tinggi di Universitas Terbuka. Saya berharap ke depan Saudara mengamalkan ilmu dalam profesi Saudara dengan kesungguhan hati dan penuh tanggung jawab. Jagalah nama baik almamater tercinta ini. Mari Kita Wujudkan Indonesia Hebat melalui Pendidik yang Inspiratif.

*Wabillahi taufiq walhidayah*

*Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Tangerang Selatan, 24 Mei 2016

Rektor UT,



Prof. Ir. Tian Belawati, M.Ed., Ph.D.

NIP 196204011986012001



UNIVERSITAS TERBUKA

Jalan Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang,  
Tangerang Selatan 15418 - Indonesia

**Telp.** (021) 7490941 (Hunting)

**Faks.** (021) 7490147 (Bagian Umum)

**[www.ut.ac.id](http://www.ut.ac.id)**